

Analisis Fluktuasi Harga Emas dan Tingkat Inflasi terhadap Pendapatan Gadai Emas Syariah di Bank Syariah Mandiri

Analysis of gold price fluctuations and inflation rates on sharia gold pawn income at Bank Syariah Mandiri

Zalpa Salsabila Putri

Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Masoem

E-mail: zalpa.salsabila@gmail.com

Nur'aeni

Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Masoem

E-mail: nuraeni.mesy@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study is to explore the effect of gold price fluctuations and inflation rates on sharia gold pawn Income at Bank Syariah Mandiri. The data used is the annual published financial report of Bank Syariah Mandiri for the period 2016 to 2020. For the data analysis technique, multiple linear regression is used in each model, namely Bank Mandiri Syariah. The results of the study show that a) Gold price fluctuations have a positive and significant effect on sharia gold pawn income, b) Inflation rate has a positive and significant effect on sharia gold pawn income, and gold price fluctuations and inflation rates simultaneously have a significant effect on sharia gold pawn income.*

Keywords: *gold price fluctuations, inflation, Bank Syariah Mandiri*

1. Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi suatu bangsa memiliki manfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut dikarenakan lembaga perekonomian dapat mengelola dan mendorong semua potensi ekonomi agar berhasil secara optimal. Lembaga keuangan khususnya lembaga perbankan mempunyai peranan dalam menggerakkan roda perekonomian suatu negara (Sofyan, 2016). Dalam menumbuhkan perekonomian diperlukan pemahaman mekanisme dan sistem perbankan syariah. Perkembangan jaringan perbankan syariah akan bergantung pada besarnya permintaan masyarakat terhadap sistem perbankan ini. Peningkatan pemahaman masyarakat dalam kegiatan sosialisasi diperlukan informasi mengenai karakteristik strategi terhadap perbankan syariah (Muhaharram Fauzi, 2019).

Bank Syariah Mandiri (BSM) memiliki produk pembiayaan gadai emas syariah yang tujuannya untuk membantu kebutuhan dana mendesak dengan jaminan emas. Meningkatnya kebutuhan dana di kalangan masyarakat mendorong untuk mencari solusi dalam pendanaan. Kondisi saat ini peran lembaga keuangan membantu dalam mengatasi masalah permodalan.

Banyak faktor yang mempengaruhi naik dan turunnya harga emas baik harga emas dunia maupun harga emas di Indonesia. Naik turunnya harga emas ini disebut juga dengan fluktuasi harga emas. Selama ini harga emas di Indonesia cenderung selalu naik dan ketika harga emas mengalami penurunan berpengaruh pada penetapan besarnya nilai pinjaman yang akan diberikan kepada masyarakat dengan melihat nilai harga emas sebagai jaminan yang diberikannya (Salim, 2010).

Inflasi merupakan kecenderungan meningkatnya harga barang-barang dan jasa secara terus-menerus, yang disebabkan karena jumlah uang beredar terlalu banyak dibandingkan dengan barang-barang dan jasa yang tersedia. Jika harga barang naik, akibatnya nilai uang akan menjadi turun. Turunnya uang akan mengakibatkan mata uang dinilai tidak berharga, sehingga masyarakat akan mencari alat tukar lain yang lebih berharga. Salah satu contohnya adalah logam mulia atau emas (Putong, 2013).

Pendapatan gadai emas dapat menggambarkan profitabilitas dan dapat menjadi acuan bagi pihak manajerial Bank Syariah Mandiri untuk menentukan aliran dana akan disalurkan. Produk gadai emas syariah di BSM merupakan salah satu produk pembiayaan diminati masyarakat. Hal tersebut dikarenakan atas jaminan berupa emas perhiasan, emas batangan (logam mulia), dimana emas yang diagunkan dan dipelihara oleh bank selama jangka waktu tertentu dengan membayar biaya pemeliharaan atas emas sebagai objek gadai.

2. Kajian Pustaka

2.1. Konsep yang Relevan

Fluktuasi harga emas adalah perubahan yang terjadi mengenai harga jual dan beli terhadap komoditas emas murni (Yohanes, 2007). Sedangkan fluktuasi harga emas yaitu meningkat dari tahun ke tahun menyebabkan dominasi emas sangat tinggi terhadap kegiatan gadai (Desriani, 2013).

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa definisi fluktuasi harga emas adalah ketidakstabilan harga emas di pasaran yang setiap tahun nya mengalami kenaikan dan penurunan harga.

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga emas yaitu: (Salim, 2010)

1. Situasi ekonomi, hampir 80% dari *supply* emas banyak digunakan dalam industri perhiasan. Perhiasan memberikan pengaruh yang cukup besar pada sisi permintaan. Ketika kondisi ekonomi suatu wilayah cenderung meningkat, maka kebutuhan perhiasan pun juga meningkat.
2. Perubahan kurs, melemahnya kurs dollar Amerika Serikat biasanya mendorong kenaikan harga emas dunia. Hal ini disebabkan karena para investor memilih untuk menjual mata uang dollar milik mereka dan kemudia membeli emas yang dinilai mampu melindungi nilai aset yang mereka miliki.
3. Suku bunga, jika harga emas akan melonjak naik ketika kurs dollar AS atas rupiah yang semakin tinggi, maka harga emas akan anjlok ketika suku bunga naik. Hal ini dikarenakan ketika suku bunga naik, banyak orang yang menarik uangnya dan menyimpan uang mereka dalam bentuk deposito yang memiliki bunga tinggi dari penyimpanan emas. Suku bunga sendiri bisa naik dan turun karena beberapa faktor tertentu.

Pendapatan merupakan kenaikan atau bertambahnya asset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya (Harnanto, 2019). Sedangkan Gadai emas syariah (*rahn*) merupakan menjadikan barang yang mempunyai nilai harta menurut syara' sebagai jaminan utang, sehingga orang yang bersangkutan boleh mengambil utang atau bisa mengambil sebagian dari manfaat barang itu (Mardani, 2015).

Berdasarkan definisi diatas, maka dapat disimpulkn bahwa pendapatan gadai emas syariah adalah suatu sistem muamalah yang menahan barang berupa emas milik si peminjam (*rahn*) yang mempunyai nilai manfaat.

2.2. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian sebelumnya yang menguraikan tentang fluktuasi harga emas, Tingkat

inflasi terhadap pendapatan gadai emas syariah antara lain:

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Muhammad Ali Murtadho Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2019	Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Harga Emas Terhadap Pendapatan Gadai Emas Syariah Di PT Pegadaian Persero Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> Hasil penelitian hipotesis 1 menunjukkan bahwa Fluktuasi Harga Emas memiliki hubungan positif dan tidak signifikan terhadap Pembiayaan rahn pada Pegadaian Persero Indonesia. Hasil penelitian hipotesis 2 menunjukkan bahwa Tingkat Inflasi memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap Pembiayaan Rahn pada Pegadaian Persero Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Fluktuasi Harga Emas dan Tingkat Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Rahn . 	Memiliki variabel bebas dan satu variabel terkait.	<ol style="list-style-type: none"> Terletak pada instansi yang akan diteliti, pada periode penelitian.
2.	Rafi Kurniawan Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2019	Pengaruh Jumlah Nasabah, Tingkat Inflasi Dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Kredit Gadai Emas Pada PT Pegadaia Indonesia 2012-2017	<ol style="list-style-type: none"> Variabel jumlah nasabah secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah konstanta positif terhadap penyaluran gadai syariah. Variabel tingkat inflasi secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah konstanta negatif terhadap penyaluran gadai syariah Variabel harga emas secara parsial tidak berpengaruh signifikan dengan arah konstanta positif terhadap penyaluran gadai syariah Variabel jumlah nasabah, tingkat inflasi dan harga emas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit gadai syariah (rahn). 	<ol style="list-style-type: none"> Variabel Tingkat Inflasi dan fluktuasi harga emas sebagai variabel independen 	<ol style="list-style-type: none"> Jumlah Nasabah sebagai variabel independen Penyaluran Kredit Gadai Emas sebagai variabel dependen. Penelitian 2012-2017
3.	Jihan Iskandar Skripsi Universitas Islam Negeri	Pengaruh Fluktuasi Harga Emas dan tingkat inflasi terhadap penyaluran pembiayaan rahn di Bank Syariah	<ol style="list-style-type: none"> variabel fluktuasi harga emas menunjukkan angka negatif, artinya fluktuasi harga emas berpengaruh negatif terhadap penyaluran pembiayaan rahn. 	Fluktuasi harga emas dan tingkat inflasi sebagai variabel independen	<ol style="list-style-type: none"> Penelitian periode 2014-2017 Menggunakan analisis regresi dengan SPSS.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Ar-Raniry Banda Aceh (2017)	Mandiri periode 2014-2017	2. variabel tingkat inflasi menunjukkan angka positif, artinya tingkat inflasi berpengaruh dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan rahn. 3. Fluktuasi harga emas dan tingkat inflasi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan rahn		

3. Metode Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu pendapatan gadai emas syariah di Bank Syariah Mandiri. Data diperoleh dari laporan tahunan Bank Syariah Mandiri dan periode 2016-2020 serta *website* PT Antam dan Bank Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif, dimana diperolehnya suatu data dari sampel populasi penelitian tersebut dilakukan suatu analisis yang sesuai dengan metode statistik yang digunakan lalu ditarik kesimpulan atau tafsiran.

Pada penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Berupa laporan keuangan yang dipublikasi oleh Bank Syariah Mandiri dimulai dari periode tahun 2016 sampai dengan 2020. Data penelitian ini diambil dari situs resmi Bank Syariah Mandiri.

Teknik Pengumpulan data merupakan alat digunakan dan cara yang ditempuh oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya. Sehingga penelitian ini harus dilampirkan pada rancangan penelitian yang diajukan (Darmawan Deni, 2016).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dalam teknik pengumpulan data ini peneliti mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder berupa laporan keuangan tahunan publikasi Bank Syariah Mandiri periode tahun 2016 sampai 2020. Data tersebut didapatkan dari *website* resmi Bank Syariah Mandiri.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Syariah Mandiri. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan publikasi pertahun Bank Syariah Mandiri periode 2016 sampai 2020. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability* sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Tabel 2. Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Satuan	Skala	Sumber
Fluktuasi Harga Emas	Fluktuasi harga emas adalah perubahan yang terjadi mengenai harga jual dan beli terhadap komoditas emas murni (Yohanes, 2007).	Rupiah (Rp)	Rasio	<i>Website</i> PT. Antam
Tingkat Inflasi	Inflasi adalah Inflasi adalah suatu kejadian yang menggambarkan kondisi harga barang mengalami	Persen (%)	Rasio	<i>Website</i> Bank Indonesia

	kenaikan dan nilai mata uang mengalami pelemahan (Fahmi, 2015)			
Pendapatan Gadaian Emas Syariah	Pendapatan adalah kenaikan atau bertambahnya asset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya (Harnanto, 2019).	Rupiah	Rasio	Laporan Keuangan Bank Mandiri Syariah

Sumber: Hasil Penelitian 2021

Untuk teknik analisis data digunakan regresi linear berganda pada masing-masing model, yaitu Bank Mandiri Syariah.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Pengaruh Fluktuasi Harga Emas terhadap Pendapatan Gadaian Emas Syariah di Bank Syariah Mandiri

Koefisien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel bebas (fluktuasi harga emas) terhadap variabel terikat (pendapatan gadaian emas syariah) dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Koefisien Determinasi Fluktuasi Harga Emas terhadap Pendapatan Gadaian Emas

n	X ₁	Y	X ₁ ²	Y ²	XY
1	497	216.594	247.009	46.912.960.836	107.647.218
2	567	267.087	321.489	71.335.465.569	151.438.329
3	596	313.083	355.216	98.020.964.889	186.597.468
4	680	376.930	462.400	142.076.224.900	256.312.400
5	862	678.039	743.044	459.736.885.521	584.469.618
N	ΣX ₁	ΣY	ΣX ₁ ²	ΣY ²	ΣXY
Σ	3.202	1.851.733	2.129.158	818.082.501.715	1.286.465.033

Sumber: Data diolah 2021

$$\begin{aligned}
 R_{X_1Y} &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)(n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{5(1.286.465.033) - (3.202)(1.851.733)}{\sqrt{(5(2.129.158) - (3.202)^2)(5(818.082.501.715) - (1.851.733)^2)}} \\
 &= 0,986691
 \end{aligned}$$

Koefisien Determinasi adalah:

$$\begin{aligned}
 R^2X \ 100\% &= 0,986691^2 \times 100\% \\
 &= 0,973559 \times 100\% \\
 &= 97,3\%
 \end{aligned}$$

Dari tabel 4.1 diperoleh besarnya koefisien determinasi sebesar 0,973 atau 97,3% artinya, pengaruh variabel fluktuasi harga emas sebesar 97,3% terhadap pendapatan gadaian emas syariah. Sedangkan sisanya sebesar 2,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian

ini.

Uji t ini digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen yaitu fluktuasi harga emas (X_1) terhadap variabel dependen yaitu pendapatan gadai emas syariah (Y). Dengan alpha 5% dengan derajat kebebasan (df) $n-k$ atau $5-2 = 3$. Diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,353

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,986\sqrt{5-2}}{\sqrt{1-0,986^2}} = 10,24198$$

Berdasarkan perhitungan di atas bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,241 > 2,353$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian menunjukkan bahwa berpengaruh positif dan signifikan antara fluktuasi harga emas terhadap pendapatan gadai emas syariah di Bank Syariah Mandiri.

4.2 Pengaruh Tingkat Inflasi terhadap Pendapatan Gadai Emas Syariah di Bank Syariah Mandiri di Bank Syariah Mandiri

Koefisien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel bebas (tingkat inflasi) terhadap variabel terikat (pendapatan gadai emas syariah) dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4. Analisis Koefisien Determinasi Tingkat Inflasi terhadap Pendapatan Gadai Emas

n	X_2	Y	X_2^2	Y^2	XY
1	3,02	216.594	9,1204	46.912.960.836	654.113,88
2	3,61	267.087	13,0321	71.335.465.569	964.184,07
3	3,13	313.083	9,7969	98.020.964.889	979.949,79
4	2,72	376.930	7,3984	142.076.224.900	1.025.249,60
5	1,68	678.039	2,8224	459.736.885.521	1.139.105,52
N	ΣX_2	ΣY	ΣX_2^2	ΣY^2	ΣXY
Σ	14,16	1.851.733	42,1702	818.082.501.715	4.762.602,86

Sumber: Data diolah 2021

$$R_{X_2Y} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X_2)(\Sigma Y)}{\sqrt{(n \cdot \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_2)^2)(n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$= \frac{5(4.762.602,86) - (14,16)(1.851.733)}{\sqrt{(5(42,1702) - (14,16)^2)(5(818.082.501.715) - (1.851.733)^2)}}$$

$$= 0,920308$$

Koefisien Determinasi adalah:

$$R^2 X 100\% = 0,920308^2 \times 100\%$$

$$= 0,846967 \times 100\%$$

$$= 84,7\%$$

Dari tabel 4.2 diperoleh besarnya koefisien determinasi sebesar 0,847 atau 84,7% artinya, pengaruh variabel tingkat inflasi sebesar 84,7% terhadap pendapatan gadai emas syariah. Sedangkan sisanya sebesar 15,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji t ini digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen yaitu tingkat inflasi (X_2) terhadap variabel dependen yaitu pendapatan gadai emas syariah (Y). Dengan alpha 5% dengan derajat kebebasan (df) $n-k$ atau $5-3=2$. Diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,353.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,920\sqrt{5-2}}{\sqrt{1-0,920^2}} = 4,06586$$

Berdasarkan perhitungan di atas bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,065 > 2,353$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian menunjukkan bahwa berpengaruh positif secara signifikan antara tingkat inflasi terhadap pendapatan gadai emas syariah di Bank Syariah Mandiri.

4.3 Pengaruh Variabel Fluktuasi Harga Emas dan Tingkat Inflasi terhadap Pendapatan Gadai Emas Syariah di Bank Syariah Mandiri

Untuk mengetahui korelasi berganda dari variabel independen yaitu fluktuasi harga emas (X_1), tingkat inflasi (X_2) terhadap variabel dependen yaitu pendapatan gadai emas syariah (Y) dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 5. Ringkasan Hasil Korelasi

r_{X_1Y}	0,986
r_{X_2Y}	0,920
$r_{X_1X_2}$	-0,885

Sumber: Hasil diolah 2021

Adapun hasil dari analisis korelasi berganda adalah sebagai berikut

$$R_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r^2x_1y + r^2x_2y - 2(rx_1y)(rx_2y)(rx_1x_2)}{1 - r^2x_1x_2}}$$

$$= \sqrt{\frac{(0,986)^2 + (0,920)^2 - 2(0,986)(0,920)(-0,885)}{1 - (-0,885)^2}}$$

$$= 0,99124$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat diketahui nilai korelasi berganda 0,991 maka tingkat hubungan antara fluktuasi harga emas dan tingkat inflasi terhadap pendapatan gadai emas syariah memiliki tingkat hubungan korelasi cukup kuat.

4.4 Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui korelasi berganda dari variabel independen yaitu fluktuasi harga emas (X_1) dan tingkat inflasi (X_2) terhadap variabel dependen yaitu pendapatan gadai emas syariah (Y) dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 6. Analisis Regresi Berganda

n	X_1	X_2	Y	X_1Y	X_2Y	X_1X_2	X_1^2	X_2^2	Y^2
1	497.000	3,02	216.595.000	107.647.715.000.000	654.116.900	1.500.940	247.009.000.000	9,1204	46.913.394.025.000.000
2	567.000	3,61	267.087.000	151.438.329.000.000	964.184.070	2.046.870	321.489.000.000	13,0321	71.335.465.569.000.000
3	596.000	3,13	313.083.000	186.597.468.000.000	979.949.790	1.865.480	355.216.000.000	9,7969	98.020.964.889.000.000
4	680.000	2,72	376.930.000	256.312.400.000.000	1.025.249.600	1.849.600	462.400.000.000	7,3984	142.076.224.900.000.000
5	862.000	1,68	678.039.000	584.469.618.000.000	1.139.105.520	1.448.160	743.044.000.000	2,8224	459.736.885.521.000.000
Σ	3.202.000	14,16	1.851.734.000	1.286.465.530.000.000	4.762.605.880	8.711.050	2.129.158.000.000	42,17	818.082.934.904.000.000

Sumber: Data diolah 2021

Tabel 7. Matriks H

Matriks H	ΣY	1.851.734.000
	ΣX_1Y	1.286.465.530.000.000
	ΣX_2Y	4.762.605.880

Sumber: Data diolah 2021

Tabel 8. Matriks A

Matriks A	N	$\sum X_1$	$\sum X_2$	5	3.202.000	14
	$\sum X_1$	$\sum X_1^2$	$\sum X_1X_2$	3.202.000	2.129.158.000.000	8.711.050
	$\sum X_2$	$\sum X_1X_2$	$\sum X_2^2$	14	8.711.050	42

Sumber: Data diolah 2021

Tabel 9. Matriks A1

Matriks A1	$\sum Y$	$\sum X_1$	$\sum X_2$	1.851.734.000	3.202.000	14
	$\sum X_1Y$	$\sum X_1^2$	$\sum X_1X_2$	1.286.465.530.000.000	2.129.158.000.000	8.711.050
	$\sum X_2Y$	$\sum X_1X_2$	$\sum X_2^2$	4.762.605.880	8.711.050	42

Sumber: Data diolah 2021

Tabel 10. Matriks A2

Matriks A2	N	$\sum Y$	$\sum X_2$	5	1.851.734.000	14
	$\sum X_1$	$\sum X_1Y$	$\sum X_1X_2$	3.202.000	1.286.465.530.000.000	8.711.050
	$\sum X_2$	$\sum X_2Y$	$\sum X_2^2$	14	4.762.605.880	42

Sumber: Data diolah 2021

Tabel 11. Matriks A3

Matriks A3	N	$\sum X_1$	$\sum Y$	5	3.202.000	1.851.734.000
	$\sum X_1$	$\sum X_1^2$	$\sum X_1Y$	3.202.000	2.129.158.000.000	1.286.465.530.000.000
	$\sum X_2$	$\sum X_1X_2$	$\sum X_2Y$	14	8.711.050	4.762.605.880

Sumber: Data diolah 2021

Untuk mencari determinasi dihitung dengan menggunakan Ms.Exel dan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 12. Determinan

Determinan A	Determinan A ₁	Determinan A ₂	Determinan A ₃
175.824.491.900	-23.798.933.104.736.200.000	181.383.423.771.993	-9.619.694.047.340.620.000

Sumber: Data diolah 2021

Selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mencari konstanta (α), koefisien regresi X₁ (b_1), koefisien regresi X₂ (b_2) berikut ini:

$$a = \frac{A_1}{A} = \frac{(-23.798.933.104.736.200.000)}{175.824.491.900} = -1.353,56189$$

$$b_1 = \frac{A_2}{A} = \frac{181.383.423.771.993}{175.824.491.900} = 1.031,61637$$

$$b_2 = \frac{A_3}{A} = -\frac{(-9.619.694.047.340.620.000)}{175.824.491.900} = -5.471,19115$$

Kemudian dimasukkan kedalam persamaan rumus:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = (-1.353,56189) + 1.031,61637X_1 + (-5.471,19115)X_2$$

Keterangan:

1. Jika semua variabel bebas yaitu fluktuasi harga emas dan tingkat inflasi memiliki nilai nol maka pendapatan gadai emas syariah sebesar 1.353,56189.

2. Nilai koefisien $b_1 = 1.031,61637$ meyakini bahwa setiap kenaikan satu satuan fluktuasi harga emas maka akan mengalami penurunan pendapatan gadai emas syariah sebesar 1.031,61637.
3. Nilai koefisien $b_2 = 5.471,19115$ meyakini bahwa setiap kenaikan satu satuan tingkat inflasi maka akan mengalami penurunan pendapatan gadai emas syariah sebesar 5.471,19115.

Untuk mengetahui koefisien determinasi dari variabel independen yaitu fluktuasi harga emas dan tingkat inflasi terhadap variabel dependen yaitu pendapatan gadai emas syariah dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}Kd &= R^2 \times 100\% \\ &= 0,99124^2 \times 100\% \\ &= 0,982557 \times 100\% \\ &= 98,2557\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, hasil koefisien determinasi sebesar 98,25% jadi, dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel independen yaitu fluktuasi harga emas dan tingkat inflasi berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen sebesar 98,25% kemudian sisanya sebesar 1,75% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Uji F dilakukan untuk membuktikan atau mengetahui pengaruh apakah variabel independen fluktuasi harga emas dan tingkat inflasi mempunyai pengaruh secara simultan atau tidak terhadap variabel dependen yaitu pendapatan gadai emas syariah.

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$
$$F_{hitung} = \frac{98,2557/2}{(1 - 98,2557)/(5 - 2 - 1)} = 60,2789613$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 60,27 dengan nilai F_{tabel} ($df = n-k-1 = 5-2-1 = 2$) sebesar 19,00 dengan signifikan sebesar 0,05 sehingga didapatkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($60,27 > 19,00$), dapat disimpulkan H_0 ditolak H_1 diterima, artinya fluktuasi harga emas dan tingkat inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan gadai emas syariah di Bank Syariah Mandiri periode 2016-2020.

5. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh fluktuasi harga emas dan tingkat inflasi terhadap pendapatan gadai emas syariah di Bank Syariah Mandiri periode 2016-2020 dapat disimpulkan bahwa a) Fluktuasi harga emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan gadai emas syariah, b) Tingkat inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan gadai emas syariah, dan Fluktuasi harga emas dan tingkat inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan gadai emas syariah.

Harga Emas dan Tingkat Inflasi mengalami kenaikan yang tidak signifikan, dan pendapatan gadai emas syariah dalam 5 tahun kebelakang mengalami kenaikan yang signifikan oleh karena itu bank perlu melakukan evaluasi pada beberapa aspek terkait, selain itu harus dilakukan lebih banyak lagi melakukan promosi terhadap produk gadai emas syariah.

Daftar Pustaka

- Darmawan Deni. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Desriani, I. (2013). Analisis Pengaruh Pendapatan, Harga Emas dan Tingkat Inflasi terhadap

Penyaluran Kredit. *Akuntansi dan Keuangan*.

Fahmi, I. (2015). Analisis Laporan Keuangan Cetakan Kelima. Bandung: Alfabeta.

Harnanto. (2019). *Dasar—Dasar Akuntansi*. Andi.

Mardani. (2015). *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*. Prenada Media Group.

Muhaharram Fauzi, Y. (2019). *Pengaruh Religiusitas Dan Profit Margin Terhadap Tingkat Perkembangan Jumlah Nasabah Di Bank Syariah Mandiri Garut*.

Putong, I. (2013). *Pengantar Mikro dan Makro*. Mitra Wacana Media.

Salim, J. (2010). *Jangan Investasi Emas Sebelum Membaca Buku ini*. Vsis Media.

Sofyan, S. (2016). Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN)*.

Yohanes, S. (2007). *Ekonofisika dan Nobel Ekonomi*. Kompas.